

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Selama masa pandemi Covid-19 di Pengadilan Agama Brebes perceraian mengalami peningkatan jika dilihat dari jumlah perkara yang masuk ataupun di putus pada tahun 2019 s.d 2020. Bisa dibandingkan bahwa pada tahun 2018 angka perceraian berjumlah 3.295 kasus, pada tahun 2019 berjumlah 4.845 kasus, sedangkan pada tahun 2020 berjumlah 5.382 kasus. Tetapi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2019 s.d 2020 ini peningkatan angka perceraian sangat tinggi. Kemudian ada 10 pegawai terpapar virus Covid-19 sehingga pada tahun 2020 Pengadilan Agama Brebes ditutup sementara untuk Isolasi mandiri setiap pegawainya, membludakan kasus yang masuk ke Pengadilan dan adanya PSBB (Pembatasan sosial berskala besar) demi terhindar dari kerumunan.
2. Faktor penyebab peningkatan angka perceraian pada masa pandemi Covid 19, dikarena beberapa faktor penyebab yaitu karena faktor zina, mabuk, madat, judi, meninggalkan salah satu pihak, dihukum penjara, poligami, KDRT, cacat badan, perselisihan atau pertengkaran terus menerus, kawin paksa, murtad, dan ekonomi. Dan faktor paling dominan adalah faktor ekonomi yaitu 3.395, Faktor selanjutnya pada karena perselisihan dan pertengkaran terus menerus yaitu 1.158.
3. Dampak dari kasus perceraian di masa pandemi Covid-19 di Pengadilan Agama Brebes adalah hampir semuanya berdampak terhadap aktivitas di Pengadilan Agama Brebes. Adapun dampak perceraian yang terjadi pada Pengadilan Agama Brebes yaitu Pembelakuan kebijakan pembatasan pelayanan, setelah kebijakan dibuka penerimaan kasus Pengadilan Agama Brebes mengalami membludakan kasus yang masuk atau mendaftar, perubahan dalam pelayanan kebijakan Distancing

Social dan lockdown ketika ada 10 pegawai yang terpapar Covid-19. Apalagi ketika di Pengadilan Agama Brebes adanya pemberlakuan pembatasan perkara yang masuk jadi jumlah perkara menurun. Namun berbeda ketika pembatasan perkara dibuka jumlah perkara yang masuk meningkat hampir 300%, mengakibatkan kewalahan dalam menanggapi kasus perkara yang masuk. Namun untuk pelayanan kebijakan Distancing Sosial masih berlaku hingga saat ini di Pengadilan Agama Brebes.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sosialisasi untuk perceraian dan juga dampak yang ditimbulkan dari perceraian selama masa pandemi covid 19 dirasa sangat penting terutama untuk masyarakat pada umumnya. Sosialisasi perceraian yang ditangani oleh instansi seharusnya lebih digalakan atau diperketat agar bisa mengurangi tingkat perceraian yang terjadi.
2. Untuk Pengadilan Agama Brebes

Pengadilan Agama Brebes sebagai instansi yang berwenang atas pemutusan ikatan perkawinan secara resmi seharusnya lebih memperhatikan setiap masalah yang terjadi antara pasangan suami istri yang hendak bercerai dengan melakukan mediasi yang maksimal agar meminimalisir kasus perceraian yang terjadi.

